

# PERANCANGAN INFOGRAFIS TATA CARA MELURUSKAN DAN MERAPATKAN SHAF SESUAI SUNNAH

Angga Januarsyah<sup>1</sup>Agus Triyadi<sup>2</sup>, Oki Adityawan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas BSI Bandung, januarsyahangga@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas BSI Bandung, agus.ayd@bsi.ac.id

<sup>3</sup>Universitas BSI Bandung, oki.okd@bsi.ac.id

## ABSTRAK

Meluruskan dan merapatkan shaf saat pelaksanaan sholat berjamaah di perlukan kerana hal tersebut sangat mempengaruhi dalam rapih, dan kesempurnaan sholat berjamaah. Permasalahan penelitian ini jamaah Masjid banyak yang kurang memerhatikan hal tersebut walaupun imam sudah mengingatkan dan walaupun sudah di ingatkan oleh jamaah lainnya terkadang masih sulit untuk mau menyentuh bahu dan kakinya untuk di rapatkan. Metode yang di gunakan adalah metode pustaka, mengambil beberapa pendapat ahli di karenakan penulis di haruskan mencari sumber yang kongkrit dalam mencari hukum yang kuat, literasi yang kuat dan sumber yang terpercaya. Hasil dari penelitian ini adalah adanya peningkatan kesadaran yang didapat oleh jamaah saat menjalankan sholat berjamaah. Poster infografis tata cara meluruskan dan merapatkan shaf yang di tempatkan pada tempat yang strategis sehingga informasi dapat tersampaikan dengan baik.

**Kata Kunci :** Shaf Shalat , Imam , Ma'mum / Jamaah , Infografis

## ABSTRACT

Straighten and close the prayer when performing congregational prayer is needed because it greatly affects the neatness, and the perfection of prayer in congregation. The problem of this research is that many mosque worshipers pay little attention to this matter even though the imam has warned and even though other worshipers have been reminded sometimes it is still difficult to touch their shoulders and legs to get close. The method used is the library method, taking several expert opinions because the author must look for concrete sources in seeking strong laws, strong literacy and reliable sources. The results of this study are an increase in awareness gained by pilgrims while performing congregational prayers. Infographic posters to straighten and close the shafts placed in strategic places so that information can be conveyed properly.

**Keywords:** Shaf Prayers, Priests, Makmum / Jamaah, Infographics

## PENDAHULUAN

Peribadatan sholat berjamaah sudah tidak asing lagi, selain karna kewajibannya yang

harus di lakukan oleh setiap laki-laki muslim yang sudah baligh pelaksanaan sholat berjamaah lebih di haruskan di masjid. Sholat berjamaah pun yang biasa sering di lakukan di setiah harinya adalah sholat fardhu/ sholat yang wajib dilakukan 5 waktu dalam satu hari. Pada saat pelaksanaan sholat berjamaah orang orang masih awam akan cara menyempurnakan sholat saat sholat berjamaah. Karena tidak hanya untuk menyempurnakan sholat saat sholat berjamaah tetapi terdapat manfaat di dalamnya yang dapat membuat kita terjaga dari kekhusuan dan turunnya rahmat allah kepada kita. Salah satu cara untuk menyempurnakan sholat berjamaah adalah dengan cara meluruskan dan merapatkan shaf shalat. Walau pun kadang di beberapa masjid yang melaksanakan sholat berjamaah imam mengingatkan kepada ma'mum masih banyak yang belum paham betul bagaimana cara melakukannya. Maka dari itu penting bagi penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut untuk disosialisasikan kepada masyarakat muslim perihal tersebut.

## KAJIAN LITERATUR

### 1. Perancangan

Menurut Casofa & Isa (2013) perancangan adalah suatu kreasi untuk mendapatkan suatu hasil akhir dengan mengambil suatu tindakan yang jelas, atau suatu kreasi atas sesuatu yang mempunyai kenyataan fisik. Sedangkan menurut kamus besar bahasa indonesia, perancangan merupakan kegiatan dimana kita ingin menyelesaikan masalah dengan berbagai cara agar menemukan jalan keluarnya.

menurut Allyufi Fazril Rasyidin (2016). Desain yang menekankan tanpa keindahan akan tidak menarik sehingga tidak komunikatif. 'menarik' atau 'indah' bisa dilihat dengan menggunakan mata (lahir) atau dengan hati (batin), maka desain akan menarik apabila indah dipandang atau konsepnya yang kreatif. Keindahan yang dibahas disini lebih ditekankan pada kemampuan mata sebagai penilai. Tetapi sebelum mendesain, kita perlu mengenal terlebih dahulu unsur-unsur dalam desain itu sendiri.

Agar menarik mata *eye catching* diperlukan pengetahuan tentang unsur-unsur dalam desain grafis, antara lain :

### 2. Garis

Dalam pekerjaan desain grafis, garis digunakan untuk memisahkan posisi antara elemen grafis lainnya di dalam halaman. Selain itu bisa digunakan sebagai penunjuk bagian-bagian tertentu dengan tujuan sebagai penjelas kepada pembaca. Garis dalam desain grafis dibagi menjadi 4, yaitu: vertikal, horizontal, diagonal, dan kurva. Garis adalah elemen visual yang dapat dipakai di mana saja dengan tujuan untuk memperjelas dan mempermudah pembaca. Bisa juga digunakan fantasi visual Allyufi Fazril Rasyidin (2016) unsur ini lah yang sangat penting pula pada infografis.

### 3. Bentuk

Bentuk adalah inti dari nilai mnemonik. Meskipun banyak mengatakan bahwa lingkaran adalah bentuk logo yang paling sukses, itu tidak benar. Ada logo yang dibuat dengan bujur sangkar, elips, segitiga, dan bentuk unik lainnya yang sama-sama sukses. Logo yang bagus akan melibatkan bentuk yang sesuai dan mudah diingat (Agus Triyadi, 2017). Bentuk merupakan suatu bidang yang terjadi karena dibatasi oleh sebuah kontur (garis) dan dibatasi oleh adanya warna yang berbeda atau oleh gelap terang pada arsiran atau karenanya adanya tekstur. Bentuk bisa berupa wujud alam (figur), yang tidak sama sekali menyerupai wujud alam (non figur).

### 4. Warna

Warna merupakan unsur penting dalam obyek desain. Dengan warna anda dapat menampilkan identitas atau citra yang ingin disampaikan baik dalam menyampaikan pesan atau membedakan sifat secara jelas. Warna merupakan salah satu elemen yang dapat menarik perhatian, meningkatkan mood, menggambarkan citra perusahaan, dan lainnya (Agus Triyadi, 2017).

### 5. Tipografi

.Menurut Hendratman (2010) Tipografi (*typography*) adalah ilmu yang



*luruskan dan rapatkan barisan kalian karena aku bisa melihat kalian dari arah punggungku”.*

c. Menyempurnakan Shaf adalah Bagian dari Kesempurnaan Shalat.

Nabi Sallahualaihi Wasallam bersabda *“Imam dipilih untuk diikuti, oleh karena itu jangan kalian berbeda dengannya. Apabila dia Ruku’, Ruku’lah kalian.; Sami’allahu liman hamidah; ucapkan lah Rabbana lakal hamd; jika dia Sujud, Sujudlah kalian.; Jika dia shalat sambil duduk, shalatlah kalian sambil duduk. Luruskan shaf dalam shalat. sebab meluruskan barisan dalam shalat adalah bagian dari kesempurnaan shalat”.* Nabi Sallahualaihi Wasallam bersabda *“Luruskan barisan kalian. Sebab, meluruskan shaf itu bagian dari penyempurnaan shalat”.*

c. Kewajiban Meluruskan Shaf dan Menutup Celah-Celah.

Berikut adalah dalil yang dibawakan oleh Syaikh Abdul Malik Kamal bin Asy-Sayyid Salim, adalah : Hadist dari An-Nu’man bin Basyir, dia berkata dari Nabi Sallahualaihi Wasallam bersabda *“Rapatkanlah shaf-shaf kalian. kalau tidak, Allah akan menceraiberaikan wajah-wajah kalian”.* Yang dimaksud hadist diatas adalah Allah akan menceraiberaikan wajah-wajah kalian substansinya adalah Allah menimpakan kemusuhan, kebencian, dan keretakan hati diantara kalian. Karena perselisihan lahiriyah menjadi sebab keretakan batin.

### **13. Menempelkan Pundak Dengan Pundak, Kaki Dengan Kaki Dalam Shaf**

Berikut adalah dalil yang dibawakan oleh Syaikh Abdullah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari (2013), An-Nu’man bin Basyir berkata *“aku melihat seorang dari kami yang menempelkan mata kakinya dengan mata kaki orang disebelahnya* Nabi Sallahualaihi Wasallam bersabda *“Luruskan barisan kalian karena aku bisa melihat kalian dari arah punggungku”.* Anas bin Malik menambahkan *“Setiap orang dari kami menempelkan bahunya*

*dengan bahu orang disebelahnya, dan kakinya dengan kaki orang disebelahnya.*

### **METODE PENELITIAN**

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam perancangan ini adalah :

#### **1. Observasi**

Mengamati setiap kegiatan, sholat berjamaah di Masjid Besar Kaum Ujung Berung Bandung, dan desain infografis yang sudah di buat di setiap masjid.

#### **2. Wawancara**

Mewawancarai imam dan warga di sekitar Masjid Besar Kaum Ujung Berung Bandung seputar lurus dan merapatkan shaf.

#### **3. Data Pustaka**

Mengumpulkan data dari sumber buku kitab dan web resmi untuk menambah teori dalam melakukan perancangan ini. (tambahkan sumber buku yg jd dasar hukum)

### **PEMBAHASAN**

#### **Identitas DKM Masjid**

DKM Masjid Besar kaum Ujung Berung adalah suatu organisasi yang mengurus segala kegiatan kegiatan dakwah dan kegiatan islamiah di Bandung, Jawa Barat. Masjid Besar Kaum Ujung Berung adalah tempat peribadatan umat islam dan aktif dalam kegiatan pendidikan, dakwah dan kegiatan islamian di bawah langsung oleh salah seorang dosen dari Fakultas Dakwah UIN SGD BDG bapak Prof. Dr. Sukriadi Sambas. Serta menjadi *Islamic Centre* di Ujung Berung Bandung. *Islamic Centre* adalah Pusat kegiatan masyarakat muslim melaksanakan ibadah dan dakwah, pemberdayaan umat, serta pengembangan kebudayaan Islam.

Pengertian *Islamic Centre* dapat dijabarkan sebagai tempat umat Islam melaksanakan ibadah dan mengamalkan nilai-nilai Islam yang universal, tempat para ulama dan intelektual muslim untuk mengkaji dan mendakwahkan ilmu-ilmu Islam, tempat penggemblengan SDM yang berkualitas Imtak dan Iptek-nya, serta tempat masyarakat berinteraksi dan berapresiasi dalam mengembangkan karyanya dalam

meningkatkan kualitas hidup berdasarkan nilai-nilai Islam.

Dilihat dari kegiatan ibadah shalat berjama'ah di Masjid Besar Ujung Berung yang rutin selalu di laksanakan masih ada yang kurang memperhatikan shaf shalat dan merapatkannya dan dari infografis yang belum ada di sana perihal shaf yang dapat di lihat jamaah umum. Dari masalah tersebut di dapat rumusan untuk merancang infografis yang sesuai untuk masjid besar pusdai dan cara mengkomunikasikan keutamaan dan dalam meningkatkan media dakwah pada DKM Masjid Besar Kaum Ujung Berung melalui desain komunikasi visual.

Perancangan ini menggunakan teori yang dibagi menjadi dua garis besar, yaitu teori yang berkaitan dengan media dan visual, sedangkan untuk mendukung perancangan, digunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi pustaka dengan metode analisis data kualitatif. Dilakukannya pemecahan masalah melalui pengaitan data valid yang didapat dengan teori yang digunakan, hingga masuk ke perancangan media dan visualisasi desain infografis tata cara meluruskan dan merapatkan shaf.

Dengan dilakukannya serangkaian proses tersebut, didapat penyelesaian untuk membuat infografis tata cara meluruskan dan merapatkan shaf yang menarik dalam segi visual tanpa menghilangkan fungsi sebenarnya dari desain kemasan tersebut.

### **1. Geografis**

Wilayah Masjid Besar Ujung Berung dan sekitarnya.

### **2. Demografis**

Segmentasi ini akan memberikan gambaran bagi penulis tentang bagaimana membuat media promosi yang harus dibuat untuk memenuhi fungsi promotional dari infografis, yaitu :

#### **a. Gender**

Laki-laki dan perempuan. Hal ini berdasarkan hasil observasi dimana laki-laki dan perempuan mempunyai kesamaan, salah satunya dalam keinginan ingin mendapat informasi yang praktis.

#### **b. Usia**

Dewasa dan remaja karna di usia tersebut masih ada keinginan ingin memperbaiki kualitas ibadah lebih baik.

#### **c. Pekerjaan**

Semua kalangan. Hal ini berdasarkan hasil observasi bahwa meluruskan shaf dan merapatkannya adalah hal yang harus di lakukan kaum muslimin dengan apapun.

#### **d. Agama**

khusus untuk yang beragama islam dengan bermazhab apapun di kota bandung.

## **2. Psikografis**

Segmentasi ini akan memberikan gambaran bagi penulis tentang bagaimana membuat media promosi yang harus dibuat untuk memenuhi fungsi promotional dari infografis, yaitu :

#### **a. Status Sosial**

Masyarakat asli maupun luar kota Bandung yang tinggal di kota Bandung, dimana memiliki tingkatan ekonomi menengah kebawah , dan menengah keatas.

#### **b. Gaya Hidup**

Kepada mereka yang memiliki sifat keingin tahanan yang tinggi

#### **c. Kepribadian**

Phlegmatic adalah Seseorang dengan tipe karakter phlegmatis menunjukkan pribadi yang mudah diatur, cenderung diam dan kalem, suka mengalah, memiliki rasa toleransi yang tinggi, mudah untuk disuruh dan selalu mau melakukan, suka mengalah, tidak menyukai konflik. Orang dengan tipe ini suka dengan kehidupan yang damai- damai saja dan tenang.

Apabila dihadapkan pada suatu masalah, maka dia akan mencari solusi dengan cara damai dan diselesaikan dengan tenang. Tipe plegmatis mampu bersabar dalam kondisi apapun. Apabila disuruh untuk mengambil keputusan, mengalami kesulitan dan cenderung menunda- nunda Melancolis

Orang dengan tipe ini bisa dilihat dari kondisi kamarnya yang rapi dan bersih. Secara akademis tipe melancolis tergolong pandai dan cerdas. Orang dengan tipe melancolis suka mengatur orang lain, suka mengingatkan orang lain jika tidak sesuai, suka mengontrol semuanya sendiri, tidak



mau kalah, bicaranya dingin, sesuai aturan atau baku. Selalu ingin tahu dan mengejar jawaban sampai mendalam karena menginginkan kesempurnaan (<https://dosenpsikologi.com/4-karakter-manusia>).

### Konsep Perancangan

Pembuatan desain infografis tata cara meluruskan dan merapatkan shaf sesuai sunnah menggunakan Adobe Illustrator dan Photoshop. Desain utama dan pendukung akan menggunakan konsep yang sama agar saling berkaitan. Warna yang digunakan pada desain adalah hijau, hitam, putih, dan merah. Desain dimulai dari sketsa infografis hingga menjadi cetakan lembar sudah jadi. Proses pembuatan desain infografis tata cara meluruskan dan merapatkan shaf sesuai sunnah adalah diawali dari konsep.

Konsep yang digunakan adalah konsep Islamic modern. Konsep yang diambil pada karya infografis yang dirancang adalah konsep Islamic modern dengan menampilkan warna hijau sebagai warna utama. Warna hijau memberikan ketenangan dan kesejukan ketika melihat karya ini karena visi dari karya ini menampilkan informasi tentang tata cara meluruskan dan merapatkan shaf. Alasan mengambil konsep ini karena konsep yang digunakan berhubungan dengan tema yang di usum. Tujuan dari informasi disampaikan adalah untuk mengingatkan kaum muslimin untuk lebih perhatian perihal shaf shalat berjamaah.

Ilustrasi yang digunakan adalah praga-praga atau step step cara meluruskan dan merapatkan shaf, karena infografis ini lebih menonjolkan peragaannya dan keterangan menurut sumber di ambil.

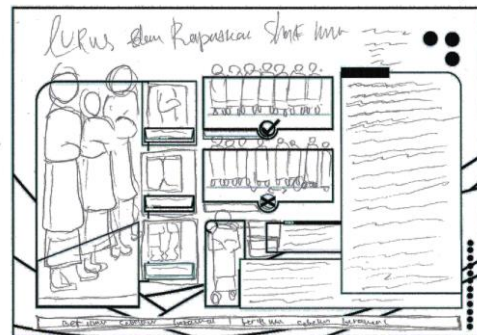
Pemilihan warna yang digunakan dalam perancangan desain kemasan ini didominasi dengan warna hijau dan putih. Pemilihan warna Warna hijau memberikan ketenangan dan kesejukan ketika melihat karya ini karena visi dari karya ini menampilkan informasi tentang tata cara meluruskan dan merapatkan shaf.

Dalam media infografis ini menggunakan beberapa jenis huruf *Candle Mustard*,

*bebas, Myriad Pro, Times New Roman, dan Arial.*

### Eksekusi Perancangan

Proses pembuatan desain infografis tata cara meluruskan dan merapatkan shaf, aplikasi yang digunakan untuk membuat karya utama dan karya pendukung adalah aplikasi Adobe Photoshop dan Adobe Illustrator. Penggunaan kedua aplikasi tersebut sangat berkaitan karena pembuatan vektor background, pemotongan dan pengeditan foto hingga tifografi dibuat pada aplikasi Adobe Illustrator. Penyusunan bentuk, warna hingga tulisan dibuat diaplikasi Adobe Illustrator karena lebih mudah menyusun menggunakan *layer* yang bisa dimodifikasi. File akhir karya tersebut disimpan ke dalam format .ai, .psd, .jpeg dan .png. Proses awal rancangan adalah pembuatan sketsa kemudian dibuat dan disusun menggunakan komputer dengan aplikasi Adobe Illustrator dan Adobe Photoshop. Tahap selanjutnya desain yang sudah jadi diaplikasikan kedalam poster berbahan kertas alkasia, dan art peper ukuran a 2. Berikut adalah langkah langkah membuat design infografis.



Gambar 1

Sketsa Konsep desain infografis  
Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 2  
Tampilan desain infografis  
Di aplikasi Adobe Illustrator  
Sumber : Dokumentasi Penulis



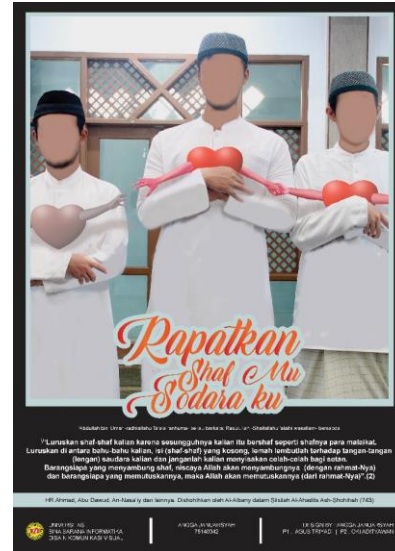
Gambar 3  
tampilan desain infografis  
Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 4  
tampilan desain infografis 2 di aplikasi  
Adobe Photoshop  
Sumber : Dokumentasi Penulis

## Aplikasi Desain 1. Poster

Poster dirancang untuk menarik perhatian sekaligus menyampaikan informasi. Poster ini akan membantu mengkomunikasikan sebuah informasi mengenai tata cara meluruskan dan merapatkan shaf shalat berjamaah. Poster ini nantinya akan ditempatkan di beberapa tempat seperti tempat sekitar masjid.



Gambar 5  
Desain Poster  
Sumber : Dokumentasi Penulis

## 2. X-Banner

X banner adalah media cetak untuk mempromosikan, penyampaian pendapat, atau untuk menyampaikan informasi. Agar lebih mudah lagi di jangkau oleh pejalan kaki dan jamaah muslim lainnya.



Gambar 6  
Desain X Banner  
Sumber : Dokumentasi Penulis

## 5. Merchandise

Merchandise menjadi sebuah media yang efektif dan dapat berinteraksi langsung dengan kaum muslimin, dengan menggunakan Merchandise sebagai media promosi diharapkan dapat menimbulkan ketertarikan dan akan lebih mudah mengingat pesan

yang disampaikan karena berinteraksi langsung dengan khalayak sasaran.



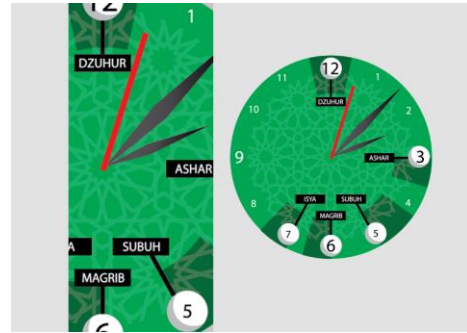
Gambar 7  
Desain Kaos  
Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 8  
Desain Mug  
Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 9  
Desain Pin  
Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 10  
Desain Jam Dinding  
Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 11  
Desain Stiker  
Sumber : Dokumentasi Penulis

## 6. Media Elektronik (Media Sosial)

Iklan ini merupakan jenis iklan yang diterapkan pada media sosial agar jangkauan khalayak sasaran menjadi lebih luas. Dalam perancangan media promosi ini, pemilihan iklan sosial media sebagai media komunikasi karena dapat memungkinkan bagi khalayak sasaran untuk mengakses internet. Iklan ini akan diterapkan dimedia sosial yang sering diakses yaitu *Instagram* dan *Facebook*





Gambar 12  
Desain facebook  
Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 12  
Desain instagram  
Sumber : Dokumentasi Penulis

## PENUTUP

### Kesimpulan

Kaum Muslimin pengetahuan mereka terhadap meluruskan shaf dan merapatkan shaf shalat pada saat shalat berjamaah masih tidak terlalu banyak yang kurang mengetahui secara benar bagaimana meluruskan dan merapatkan shaf saat sholat berjamaah. Tidak hanya dari lingkungan tempat penulis melakukan penelitian tetapi di masjid masjid lainya juga sangat jarang kaum muslimin mengetahui tentang meluruskan dan merapatkan shaf sholat pada saat berjamaah.

Masjid Besar Ujung Berung menggunakan poster poster lebih banyak kepada *sign system* dan, anjuran, poster kajian dan poster nasehat. Namun masih minim untuk Infografis tentang tata cara meluruskan dan merapatkan shaf shalat berjamaah. imam sering mengingatkan pada saat sebelum shalat berjamaah, namun jamaah masih ada yang belum memahi cara meluruskan dan merapatkannya.

Setelah di adakan poster infografis di tempat yang strategis pada dinding ada beberapa kendala yaitu masih ada yang kurang kesadarannya jamaah pada terhadap hal tersebut, Namun ada Peningkatan saat pelaksanaan shalat berjamaah ada sebagian yang memeraktekannya.

### Saran

Berdasarkan pengerjaan tugas akhir yang telah dilakukan mengenai perancangan desain infografis tatacara meluruskan dan merapatkan shaf sesuai sunnah sebagai media dakwah mempunya beberapa saran di antaranya:

1. Sosialisasikan terus untuk mengingatkan perihal tata cara meluruskan dan merapatkan shaf dari mulai pemberitahuan yang di lakukan oleh imam maupun pendekatan juga dari DKM kepada jamaah untuk memberitakannya.
2. Bentuklah seksi desain di kepengurusn DKM Masjid Besar Ujung Berung, tidak hanya mensosialisasikan soal shaf melalui desain tetapi juga hal hal lainya yang sifatnya sosialisasi berupa tutorial atau penjelasan tentang fiqh berupa desain.
3. Untuk penelitian selanjutnya di harapkan untuk membuat tutorial cara meluruskan dan merapatkan shaf dengan media *motion graphic* di karenakan akan menjadi menarik dan akteraktif untuk jamaah agar lebih faham unujuk di ikuti kalangan muslim muda maupun tua.

### REFERENSI

Abu Abdullah Muhammad Bin Ismail Al-Bukhari (2013). Ensiklopedia Hadist 1; Jakarta. Shahih Al-Bukhari 1 Almahira Hause Almahira

Allyufi Fazril Rasyidin (2016)  
Perancangan Video Infografis  
Aplikasi Laksa (Layanan Aspirasi  
Kotak Saran Anda) Pada Dinas  
Kominfo Kota Tangerang .

Cahyorini, & Rusfian. (2011). The  
Effect of Packaging Design on  
Impulsive Buying. *Journal of  
Administrative Science &  
Organization*, 11-21.

Casofa, Fachmy dan Alib Isa. 2013.  
Jagat Desain Grafis. Jakarta: Bumi  
Aksara.

Fajri Bani Fauzan , Agus Triyadi (2017).  
Rancangan Corpotate PT. Poin  
Industria.

Hendratman, Hendi. *Tips N Trik  
Computer Grapics Design*,  
Bandung: Informatika  
Bandung, 2010.

[https://dosenpsikologi.com/4-karakter-  
manusia](https://dosenpsikologi.com/4-karakter-manusia)

Imam Asy- syafi'I (2012) *Panduan  
Shalat Lengkap*. Jakarta timur.  
Khatulistiwa press.

Lankow, J., & Ritchie, J. (2014).  
*Infografis: Kedahsyatan Cara  
Bercerita Visual*. Jakarta :  
Gramedia Pustaka Utama.

Oki Adityawan (2015) *Visualisasi  
Kampanye Kesehatan Remaja  
Dalam Media Cetak*.

Sa'id Bin Ali Bin Wahf Al – Qahthani :  
2018 Penerbit Iltizam.  
Soewardikoen,